

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perancangan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan media edukasi literasi keuangan yang sesuai dengan karakteristik anak Berdasarkan hasil perancangan tugas akhir ini, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan akan media edukasi literasi keuangan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini menjadi permasalahan utama yang melatarbelakangi perancangan ini. Literasi keuangan yang selama ini cenderung dipahami secara sempit sebagai aktivitas menabung, pada kenyataannya memiliki cakupan yang lebih luas, meliputi kemampuan mengelola keuangan, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membangun sikap bijak terhadap penggunaan uang. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menyederhanakan konsep tersebut agar mudah dipahami oleh anak dan juga dibutuhkan media yang penyampaiannya sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Media yang memiliki ilustrasi menarik, mudah dipahami, dan dilengkapi dengan unsur interaktif seperti *pop-up* merupakan media yang cukup efektif untuk menyampaikan pembelajaran literasi manajemen keuangan pribadi pada anak usia 7-9 tahun.

Melalui pendekatan metode perancangan yang melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis menggunakan metode 5W+1H, diperoleh dasar perancangan yang berfokus pada anak usia 7-9 tahun dengan orang tua sebagai target market utama pada perancangan ini, di mana mereka lah yang membimbing dan menyampaikan informasi yang ada di dalam perancangan ini kepada anak mereka. Hasil perancangan ini berupa buku ilustrasi *pop-up* dengan elemen interaktif seperti *pop-up* dan *lift the flap* dinilai mampu menjadi solusi visual yang komunikatif, atraktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak. Media ini tidak hanya

berfokus pada penyampaian informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif anak dalam proses belajar melalui pengalaman visual dan praktik langsung dengan media pendukung yang dirancang beriringan dengan media utama.

B. Saran

Perancangan ini tentunya masih memiliki keterbatasan, dan ketidaksempurnaan karena keterbatasan waktu dan kemampuan penulis. Pertama, finalisasi desain menjadi produk membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup panjang karena penyusunan buku dan unsur *pop-up* secara manual menempelkan lembaran halaman satu dengan yang lain. Namun hal ini dapat diselesaikan dengan menambah kecepatan dari membiasakan tangan untuk menyusun buku dan dengan perhitungan yang akurat untuk menghindari kesalahan, karena satu kesalahan akan memberi efek domino sehingga ada potensi mengulang dari awal. Kekurangan perancangan lainnya terletak pada biaya produksi yang cukup mahal, biaya produksi tidak sebanding dengan ekspektasi harga jual produk, serta unsur *pop-up* yang cukup sedikit untuk lingkup buku *pop-up*. Hal ini sulit untuk diminalisir jika ingin mempertahankan kualitas. Justru kualitas bisa dapat ditingkatkan tanpa meningkatkan harga produksi dengan memadatkan cerita dan meningkatkan eksplorasi pada jumlah dan teknik *pop-up* yang digunakan. Adapun beberapa catatan terkait visual pada judul buku, kata “Oir” memiliki keterbacaan yang kurang jelas, hal ini dapat dicegah dengan lebih memerhatikan pemilihan font yang keterbacaannya lebih baik. Selain itu, detail ilustrasi pada beberapa halaman dapat ditingkatkan.

Pengujian ini dapat melibatkan anak usia 7-9 tahun serta orang tua sebagai pendamping guna mengetahui tingkat pemahaman, ketertarikan, serta efektivitas media dalam penyampaian materi literasi keuangan di mana hasil dari uji coba tersebut dapat dijadikan dasar evaluasi untuk penyempurnaan desain, baik dari segi visual, konten cerita, maupun unsur interaktif. Selain itu, penggunaan media cetak sebagai output utama juga memiliki keterbatasan dalam hal distribusi dan jangkauan audiens yang

lebih luas. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, perancangan ini dapat dikembangkan dalam bentuk media digital seperti *e-book* interaktif, animasi sederhana, maupun disambungkan dengan platform digital yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Bagi siapapun yang tertarik untuk mengangkat media ini sebagai output perancangan, ada baiknya untuk mempertimbangkan beberapa hal seperti keterbatasan di atas dan tentunya kemampuan diri serta perencanaan jadwal yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

a. Buku

- Arizpe, E., & Styles, M. (2003). *Children Reading Pictures: Interpreting Visual Texts*. London: RoutledgeFalmer.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Pedoman Perencanaan Buku*.
- Birmingham, D. (2006). *Pop-up! A Manual of Paper Mechanisms*. London: Tarquin Publications.
- Carter, D. A., & Diaz, J. (2009). *The Elements of Pop-Up: A Pop-Up Book for Aspiring Paper Engineers*. New York: Little Simon.
- Cullen, K. (2012). *Design Elements: Typography Fundamentals*. Beverly, MA: Rockport Publishers.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ke-4)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and Society*. New York: Norton.
- Fauzia, S., & Nufus, A. (2022). *Naik-Naik ke Puncak Bukit*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Teknologi
- Gozhalli, E. (2020). *Panduan Mengilustrasikan dan Mendesain Buku Cerita Anak untuk Tenaga Profesional*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
- Hananto, Y. (2020). *Prinsip Desain Grafis dalam Komunikasi Visual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Harkins, S. (2010). *Typography in Media: Interplay Between Form and Medium*. New York, NY: Visual Communication Press.
- Landa, R. (2011). *Graphic Design Solutions (4th ed.)*. Boston, MA: Wadsworth, Cengage Learning.
- Lupton, E. (2004). *Thinking with Type: A Critical Guide for Designers, Writers, Editors, and Students*. New York, NY: Princeton Architectural Press.
- Maharsi, I. (2016). *Ilustrasi*.
- Piaget, J. (1972). *The Psychology of the Child*. New York: Basic Books.
- Sulzby, E., & Teale, W. H. (1991). Emergent literacy. *Handbook of Reading Research*, 2, 727–757.

b. Jurnal

- Adisasmito, S. (2001). *Pengantar Ilustrasi*. Jakarta: Grasindo.
- Samara, T. (2011). *Making and Breaking the Grid: A Graphic Design Layout Workshop (2nd ed.)*. Alexander, R. & Pamungkas, A. S. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan*. Beverly, MA: Rockport Publishers.
- Chotima, C. (2015). *Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*
- UNESCO. (2006). *Education for All Global Monitoring Report: Literacy for Life*.

- Damayanti, D. (2025). *Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Cerita Fabel Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1 Ra Perwanida 04 Sempolan Jember*.
- Djamaris, A. (2023). *Design Thinking: Menyelesaikan Masalah dengan Kreativitas*.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Nurhadiat, Dedi. (2004). *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: PT Grasindo.
- OECD. (2013). *Financial Literacy Framework*. In *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. OECD Publishing.
- Orlano, P. (2025). *Perancangan Buku Ilustrasi Mengenai Literasi Keuangan Untuk Anak 7-9 Tahun*.
- Pradani, H. E., Pudyaningtyas, A. R., & Nurjanah, N. E. (2023). *Penelitian Literasi Finansial Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Pramesti, R. S. (2024). *Perancangan Buku Interaktif Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Anak Usia Dini*.
- Pujianti, T. (2019). *Peran Orang Tua dalam Melakukan Financial Education pada Anak Usia Dini*.
- Rahmawati, N. (2014). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya*.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development* (13th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Sipe, L. R. (1998). How picture books work: A semiotically framed theory of text-picture relationships. *Children's Literature in Education*, 29(2), 97–108.
- United Nations. (1989). *Convention on the Rights of the Child*. Geneva: United Nations.
- Wijaya, T. (2022). *Perancangan Buku Interaktif Sebagai Media Edukasi Menabung Bagi Anak 7-10 Tahun*.

c. Tautan

- AXA. (2020). 5 Cara Mudah Mengajarkan Literasi Keuangan Pada Anak. <https://www.axa.co.id/-/5-cara-mudah-mengajarkan-literasi-keuangan-pada-anak-1>
- Bentara Campus. (2023). Tips Mengajarkan Mengelola Keuangan dengan Bijak Sejak Dini. <https://bentaracampus.ac.id/tips-mengajarkan-mengelola-keuangan-anak-dengan-bijak-sejak-dini/>
- Deepublish. (2025). Buku. <https://penerbitdeepublish.com/kamus/buku/>
- Dewantari, A. A. (2014). Sekilas tentang Pop-Up, Lift the Flap, dan Movable Book. <https://dgi.or.id/read/observation/sekilas-tentang-pop-up-lift-the-flap-dan-movable-book.html>
- Dr. Makarim, F. R. (2021). Usia yang Tepat Mengajarkan tentang Uang pada Anak. <https://www.halodoc.com/artikel/usia-yang-tepat-mengajarkan-tentang-uang-pada-anak>

- Elnar, R. (2016). *The Typography of Children's Books*.
<https://type-ed.com/resources/rag-right/2016/10/03/typography-childrens-books>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Edukasi Keuangan*.
<https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Soebadi, A. (2013). Perkembangan Literasi Anak.
<https://www.idai.or.id/artikel/klinik/pengasuhan-anak/perkembangan-literasi-anak#:~:text=Usia%206%2D7%20tahun:%20Belajar%20membaca%20dan%20menulis,pertama%2C%20ia%20dapat%20membaca%20sendiri%20buku%2Dbuku%20sederhana.>
- Telaumbanua, M. (2019). 5 Tahap Design Thinking menurut Stanford (d.school)
<https://medium.com/@murnitelaumbanua98/5-tahap-design-thinking-menurut-stanford-d-school-e06f871c45c9>
- Tempo. (2017). Kiat agar Anak Menghargai Uang dan Barang Miliknya.
<https://www.tempo.co/arsip/kiat-agar-anak-menghargai-uang-dan-barang-miliknya-1145351>
- Trim, B. (2023). Beginilah Menulis Buku Anak Berjenjang.
<https://penulispro.id/blog/beginilah-menulis-buku-anak-berjenjang/>

